

ABSTRAK

Pasar ialah kumpulan pedagang dan pembeli yang saling berjumpa, berinteraksi, saling mengait dan menciptakan nominal barang atau harga di pasar. Pasar tradisional Rao ini juga dikenal oleh masyarakat diluar dari kecamatan Rao bahkan orang dari daerah penyabungan (Sumatera Utara) juga menyempatkan datang untuk berjualan dan membeli dipasar ini. Pasar ini sangat ramai dikunjungi terutama pada hari Sabtu, dikarenakan Sabtu merupakan hari pekan pada pasar tersebut. Pasar tradisional Rao bukan hanya dikenal dari itu saja, pasar ini juga dikenal karena menyediakan kebutuhan lengkap bagi masyarakat. Pasar ini buka setiap hari dari pukul 06:00 WIB hingga pukul 18:00 WIB, berbagai jenis dagangan yang di butuhkan masyarakat ada di pasar ini, mulai dari kebutuhan sandang hingga pangan tersedia di pasar ini, dalam sebuah pasar pastinya memiliki aktifitas yang beragam dan tentunya harus memiliki ruang yang kompleks agar aktifitas di pasar dapat berjalan lancar. Pasar ini masih memiliki ikatan yang erat terhadap masyarakat, keeratan itu dapat dilihat pedagang dan pembeli yang terlihat sangat akrab terlihat seperti kerabat bahkan seperti keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterikatan manusia dan tempat berdasarkan pengalaman serta mengeksplor fenomena yang terjadi pada pasar tradisional. Metode yang digunakan merupakan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengidentifikasi dengan wawancara, observasi. Penelitian menggunakan teori dari David Seamon yaitu *Phenomenological Perspectives On Place, Lifeworld, and Live Emplacement*, Elemen yang di teliti dalam penelitian berupa *Place, Lifeworld dan Home*.

Hasil analisa menunjukkan bahwa pada pasar tradisional Rao yang menjadikan mereka masih sangat dibutuhkan masyarakat dikarenakan mereka mampu memahami dan menyediakan apa yang dibutuhkan oleh pelanggan atau masyarakat, hal yang paling penting dimana di pasar tradisional harga dapat ditawarkan dan memiliki nilai kekeluargaan. Dengan begitu masyarakat menjadi tertarik untuk kembali datang ke pasar tersebut.

Kata Kunci – Fenomena, Pasar tradisional, keterikatan

ABSTRACT

The market is a collection of traders and buyers who meet each other, interact, link each other and create nominal goods or prices in the market. This rao traditional market is also known by people outside of the rao sub-district and even people from the Penyabungan area (North Sumatra) also take the time to come to sell and buy in this market. This market is very crowded especially on Saturdays, because Saturday is a weekday at the market. The rao traditional market is not only known for that, it is also known for providing complete needs for the community. This market is open every day from 06:00 WIB to 18:00 WIB, various types of merchandise that the community needs are in this market, ranging from clothing to food needs available in this market, in a market that certainly has a variety of activities and of course must have a complex space so that activities in the market can run smoothly. This market still has a close bond with the community, the closeness can be seen by traders and buyers who look very familiar, like relatives and even like family.

This research aims to find out the attachment of people and places based on experience and explore the phenomena that occur in traditional markets. The method used is a descriptive qualitative method by identifying with interviews, observations. The research uses David Seamon's theory of Phenomenological Perspectives on Place, Lifeworld, and Live Emplacement, the elements examined in the research are Place, Lifeworld and Home.

The results of the analysis show that in Rao traditional markets that make them still very much needed by the community because they are able to understand and provide what is needed by customers or the community, the most important thing where in traditional markets prices can be negotiated and have family values. That way people become interested in coming back to the market.

Keyword- Fenomenology, Tradisional Market, attachment